BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Obyek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun obyek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa itu obyek penelitian dalam penelitian kualitatif, apa saja obyek penelitian dalam penelitian kualitatif, dan kriteria apa saja yang layak dijadikan obyek penelitian kita.

Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010: 12), obyek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2007: 49)

Namun sebenarnya, obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata teratok pada situasi social yang terdiri dari tiga elemen di atas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya (Sugiyono, 2007: 50).

3.1.1 Sejarah Singkat

Toko N-ONE didirikan pertama kali oleh Bapak Ana Herdiana pada bulan Februari tahun 2011. Sampai saat ini toko tersebut memiliki pegawai sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 orang di bagian gudang dan 1 orang sebagai kasir 2 orang bagian *service* 2 orang pelayan. Produk yang diperjual-belikan adalah *hardware*

computer untuk berbagai jenis *hardware* seperti motherboard,prosesor,memori(RAM),harddisk,power supply, dan assesoris komputer

3.1.2 Visi Dan Misi Toko N-ONE

- Visi :

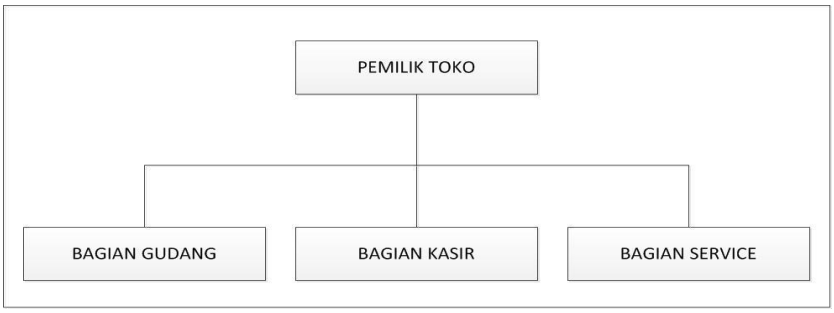
  * Tegas, jujur dan bijaksana dalam mengambil keputusan, menjalankan peraturan dan prosedur yang sudah ditentukan, serta siap menanggung resiko yang akan diterima.

- Misi :

  * Memberikan pelayanan terbaik dan menyediakan barang yang berkualitas.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdapat di Toko N-ONE adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Toko N-ONE
(Sumber : N-ONE)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berikut dijelaskan deskripsi tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi yang telah digambarkan :

1. Pemilik Toko

   Pemilik toko memiliki peranan penting dalam mengelola perusahaan dan bertanggung jawab terhadap operasional toko N-ONE.

2. Bagian Gudang

   Dalam bagian gudang terdapat 1 orang pegawai bertugas untuk mengecek dan menambah data persediaan barang, membuat nota pemesanan, menyesuaikan nota pembelian, membuat laporan stok minimum, membuat laporan pembelian serta memperbaharui data persediaan barang.

3. Bagian Kasir

   Kasir memiliki tugas untuk melayani konsumen dengan baik, melayani data barang yang dibutuhkan dari konsumen, membuat nota penjualan, membuat nota pembayaran *service* ,membuat laporan penjualan,laporan retur,dan laporan *service*.

4. Bagian *Service*

   Bagian *service* memiliki tugas untuk memperbaiki komputer yang di bawa oleh konsumen dan memberikan solusi yang baik agar konsumen dapat memahami kerusakan pada komputer tersebut

3.2 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian terdapat desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem dan pengujian *software.*

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu desain. Desain penelitian yang meliputi perencanaan dan kajian yang sesungguhnya seperti lokasi kajian, pemilihan sampel, serta pengumpulan dan analisis data.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Proses ini terdiri dari 2 cara yakni observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap segala kegiatan secara langsung dilapangan dan mencatat hal-hal apa saja yang penting serta menguraikan setiap proses yang terjadi setiap harinya. Sedangkan wawancara dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber yang terlibat di dalam proses yakni pemilik toko, bagian kasir, bagian gudang dan bagian *service*.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder didapat dengan cara mempelajari data-data yang diberikan oleh pihak toko kepada penulis berupa dokumen dan arsip yang telah ada sebelumnya. Sumber data ini didapatkan untuk mengetahui hal-hal mengenai sejarah pendirian toko , dokumen-dokumen yang digunakan, proses kegiatan dan struktur organisasi.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Setelah menentukan sumber data, maka penulis melakukan pendekatan dan pengembangan dengan menggunakan metode pendekatan dan metode pengembangan.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode terstruktur, karena lebih mudah dimengerti dan metode ini telah banyak digunakan dalam perancangan sistem informasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode *prototype* karena pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem serta lebih memudahkan dalam proses desain dan memperbaiki *user interface.* Selain itu dengan metode ini, pengguna dapat berperan aktif dalam pengembangan sistem. Dalam metode *prototype* memiliki tahapan-tahapan, diantaranya :

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis sebagai perancang sistem informasi bertemu dengan pihak pengguna (*user)* di Toko N-ONE untuk mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membuat *Prototype*

Membangun *prototype* dilakukan dengan cara membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna, misalnya dengan membuat *input* dan *format output*.

3. Evaluasi *Prototype*

Evaluasi ini dilakukan oleh pengguna di Toko N-ONE apakah *prototype* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka dilanjutkan ke tahapan pengkodean sistem. Jika tidak sesuai, maka *prototype* direvisi dengan mengulang tahapan dari identifikasi kebutuhan sampai di evaluasi kembali.

4. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini *prototype* yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box*.

6. Evaluasi sistem

Pengguna mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Jika sudah sesuai, maka dilanjutkan ke tahap pengimplementasian sistem, jika belum sesuai maka mengulangi tahapan pengkodean sistem dan pengujian sistem.

7. Implementasi Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pihak toko dan siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu yang digunakan dalam menganalisa dan merancang sistem informasi penjualan dan pembelian ini diantarnya:

1. *Flow Map*

Flowmap dapat diartikan sebagai gambaran hubungan antara entitas atau bagian yang berupa aliran – aliran dokumen. Dalam diagram alir ini terdiri dari lima entitas yang terdiri dari kasir, konsumen, bagian gudang, pemilik toko dan *supplier*.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks dapat diartikan sebagai suatu diagram yang menggambarkan alur ruang lingkup dari suatu sistem dan terdiri dari dokumen-dokumen serta fungsi-fungsi terkait. Dalam *diagram konteks* sistem informasi penjualan dan pembelian *spare part* yang penulis rancang terdiri dari entitas dalam dan entitas luar.

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram dapat diartikan sebagai suatu model sistem yang digunakan untuk menjelaskan alur sistem namun lebih terperinci. Dalam data flow diagram pada kegiatan penjualan dan pembelian *spare part* yang penulis rancang terdiri dari level 1, level 2 proses penjualan, dan level 2 proses pembelian.

4. Kamus Data

Kamus data dibentuk berdasarkan alur data yang terdapat pada DFD. Alur pada DFD ini bersifat global, dalam arti hanya menunjukan nama alur datanya tanpa menunjukan struktur dari alur data itu. Secara umum kamus data terdiri dari nama struktur data, alias, arus data dan struktur data.

5. Perancangan Basis Data

Dalam perancangan basis data memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari pengguna dan aplikasi yang digunakan serta menyediakan struktur informasi yang natural dan mudah di mengerti oleh pengguna, sehingga akan lebih tertata rapih dalam suatu pembuatan basis data. Dalam perancangan basis data terdiri dari normalisasi, ERD, dan relasi tabel.

3.2.4 Pengujian *Software*

Pengujian *software* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Pengujian *software* yang peulis gunakan adalah pengujian *black-box*, karena memfokuskan pada keperluan fungsional dari *softwar*e, contohnya fungsi dari tombol-tombol pada *software*

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan fungsi pada sub bagian.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini terdiri dari fungsi, sumber, distribusi dan item data. Dokumen- dokumen tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data persediaan barang
   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang data barang yang ada
   Sumber : Bagian gudang
   Distribusi : Kasir
   Item Data : kode_barang, nama_barang, satuan, kategori, harga_beli, merk,harga_jual, stok
2. Nama Dokumen : Laporan stok minimum
   Fungsi : Dokumen yang berisi data barang sudah minim
   Sumber : Bagian gudang
   Distribusi : Pemilik toko
   Item Data : kode_barang, nama_barang, satuan, kategori,merk, stok
3. Nama Dokumen : Nota penjualan
   Fungsi : Dokumen yang berisi data penjualan barang

Sumber : Kasir

Distribusi : Konsumen

Item Data : no_nota, tanggal, jumlah, nama_barang, nama_kosumen,harga,jumlah, total

4. Nama Dokumen : Nota pemesanan

   Fungsi : Dokumen yang berisi data barang yang akan dipesan

   Sumber : Bagian gudang

   Distribusi : *Supplier*

   Item Data : tanggal, no_pesan, nama_supplier, nama_brg, jumlah_brg

5. Nama Dokumen : Nota *service* komputer

   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang *service* komputer

   Sumber : Bagian Kasir

   Distribusi : Konsumen

   Item Data : tanggal, no_service, nama_service, total,nama_konsumen

6. Nama Dokumen : Nota pembelian

   Fungsi : Dokumen yang berisi data pembelian barang ke *supplier*

   Sumber : *Supplier*

   Distribusi : Bagian gudang

   Item Data : tanggal, no_nota, nama_supplier, banyaknya, nama_brg, harga, jumlah, total

7. Nama Dokumen : Nota Retur

   Fungsi : Dokumen yang berisi data retur barang

   Sumber : Bagian Kasir

   Distribusi : Bagian Gudang

Item Data : tanggal, no_nota, nama_konsumen, banyaknya, nama_brg, harga, jumlah_retur,ket_retur

8. Nama Dokumen : Laporan penjualan

   Fungsi : Dokumen yang berisi laporan penjualan barang

   Sumber : Kasir

   Distribusi : Pemilik toko

   Item Data : tanggal, banyaknya, nama_barang, harga, jumlah, total

9. Nama Dokumen : Laporan pembelian

   Fungsi : Dokumen yang berisi laporan pembelian barang

   Sumber : Bagian Gudang

   Distribusi : Pemilik toko

   Item Data : tanggal, nama_supplier, banyaknya, nama_brg, harga, jumlah, total

10. Nama Dokumen : Laporan retur

    Fungsi : Dokumen yang berisi laporan retur

    Sumber : Bagian Kasir

    Distribusi : Pemilik toko

    Item Data : tanggal, banyaknya, nama_brg,jumlah,ket_retur

11. Nama Dokumen : Laporan *service* komputer

    Fungsi : Dokumen yang berisi laporan *service*

    Sumber : Bagian Kasir

    Distribusi : Pemilik toko

    Item Data : tanggal, no_service, nama_service, total,nama_konsumen

3.3.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Di bawah ini merupakan analisis prosedur sistem penjualan dan pembelian *hardware* yang sedang berjalan di Toko N-ONE, yaitu :

A. Analisis Prosedur Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan :

1. Konsumen menyerahkan data permintaan barang ke kasir dan selanjutnya diserahkan ke bagian gudang.
2. Kemudian bagian gudang mengecek data persediaan barang berdasarkan arsip data persediaan barang. Jika tersedia, maka bagian gudang memberikan data permintaan barang ke kasir untuk melakukan transaksi dan dibuatkan struk penjualan. Jika tidak tersedia, data permintaan barang tersebut diserahkan ke kasir untuk dikembalikan kepada konsumen.
3. Setelah kasir melakukan transaksi dengan konsumen, kemudian kasir membuat struk penjualan sebanyak 2 rangkap, dimana 1 rangkap diberikan kepada konsumen dan 1 rangkap lagi diarsipkan untuk dijadikan sumber pembuatan laporan penjualan dan sumber pencatatan data persediaan barang
4. Kemudian kasir membuat laporan penjualan berdasarkan nota penjualan sebanyak 2 rangkap dimana 1 rangkap diberikan ke pemilik toko dan 1 rangkap diarsipkan.

B. Analisis Prosedur Sistem Pemesanan yang Sedang Berjalan :

1. Berdasarkan data persediaan barang bilamana terdapat stok barang yang kurang atau masih tersedia 10 bagian gudang membuat laporan stok minimum dan diberikan ke pemilik toko untuk di validasi sebelum membuat nota pemesanan.

2. Setelah laporan stok minimum di validasi, maka pemilik toko memberikan laporan stok minimum *valid* ke bagian gudang untuk dibuatkan nota pemesanan.
3. Kemudian bagian gudang membuat nota pemesanan sebanyak 2 rangkap dan keduanya diberikan ke pemilik toko untuk divalidasi kembali.
4. Setelah divalidasi kedua nota pemesanan tersebut, maka diserahkan kembali nota pemesanan yang telah *valid* ke bagian gudang.
5. Kemudian bagian gudang memberikan 1 rangkap nota pemesanan yang *valid* tersebut ke *supplier* dan 1 rangkap lagi akan dijadikan sumber penyesuaian nota pembelian dari *supplier.*

C. Analisis Prosedur Sistem Pembelian yang Sedang Berjalan :

1. *Supplier* memberikan nota pembelian kepada bagian gudang toko N-ONE.
2. Kemudian bagian gudang menyesuaikan terlebih dahulu nota pembelian tersebut berdasarkan nota pemesanan *valid* yang masih tersedia di bagian gudang. Jika tidak sesuai, maka nota pembelian tersebut dikembalikan ke *supplier* untuk diproses kembali. Jika sesuai, maka nota pembelian tersebut diarsipkan untuk dijadikan sumber pencatatan data persediaan barang dan sumber membuat laporan pembelian.
3. Bagian gudang membuat laporan pembelian berdasarkan nota pembelian yang telah diarsipkan tadi sebanyak 2 rangkap yang nantinya 1 rangkap akan diberikan ke pemilik toko dan 1 rangkap lagi di arsipkan.

D. Analisis Prosedur Sistem Retur yang Sedang Berjalan :

1. Konsumen membawa barang dan struk penjualan untuk di berikan ke pada kasir.kemudian kasir memeriksa apakah struk melebihi 1 minggu. jika

melebihi barang di kembalikan kepada konsumen. Jika tidak kasir menulis keluhan konsumen.

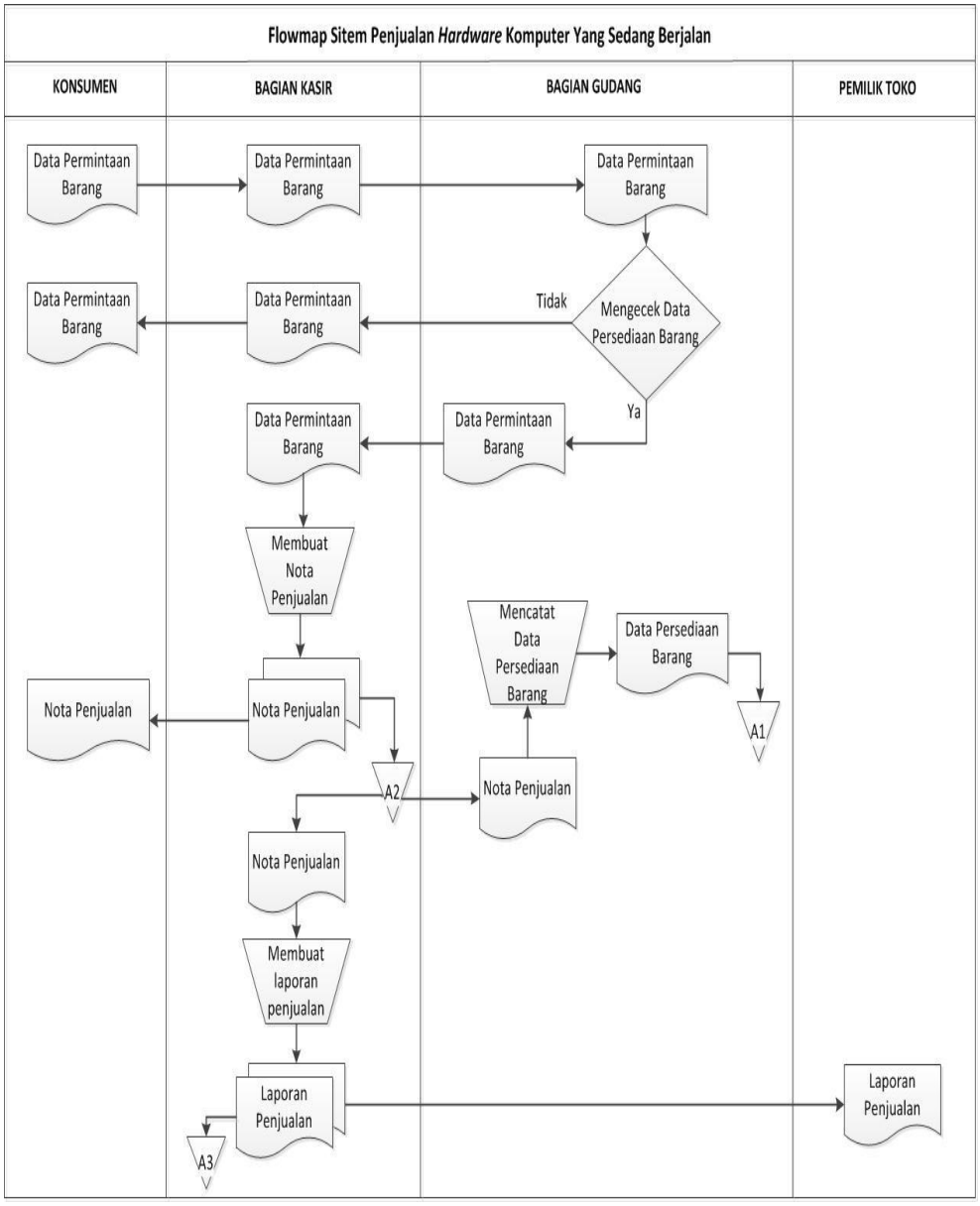
2. Kemudian kasir membuat nota retur sebanyak 2 rangkap, dimana 1 rangkap diberikan kepada konsumen dan 1 rangkap lagi diarsipkan untuk dijadikan sumber pembuatan laporan retur dan sumber pencatatan data persediaan barang.
3. Kemudian kasir membuat laporan retur berdasarkan nota retur sebanyak 2 rangkap dimana 1 rangkap diberikan ke pemilik toko dan 1 rangkap diarsipkan.

E. Analisis Prosedur Sistem *service* komputer yang Sedang Berjalan :

1. Konsumen membawa keluhan komputer ke pada bagian *service*. kemudian *service* memeriksa apakah mengganti *hardware* komputer atau tidak. jika tidak bagian *service* melaporkan data *service* komputer kepada kasir untuk di buatkan nota *service* komputer. jika harus di ganti konsumen harus melakukan pembelian *hardware* komputer ke pada kasir
2. Kemudian kasir membuat nota *service* komputer sebanyak 2 rangkap, dimana 1 rangkap diberikan kepada konsumen dan 1 rangkap lagi diarsipkan untuk dijadikan sumber pembuatan laporan *service* komputer.
3. Kemudian kasir membuat laporan *service* komputer berdasarkan nota *service* komputer sebanyak 2 rangkap dimana 1 rangkap diberikan ke pemilik toko dan 1 rangkap diarsipkan.

3.3.2.1 *Flow Map*

Berikut ini merupakan gambaran proses penjualan dan pembelian yang di gambarkan melalui *flowmap* yang sedang berjalan pada Toko N-ONE :



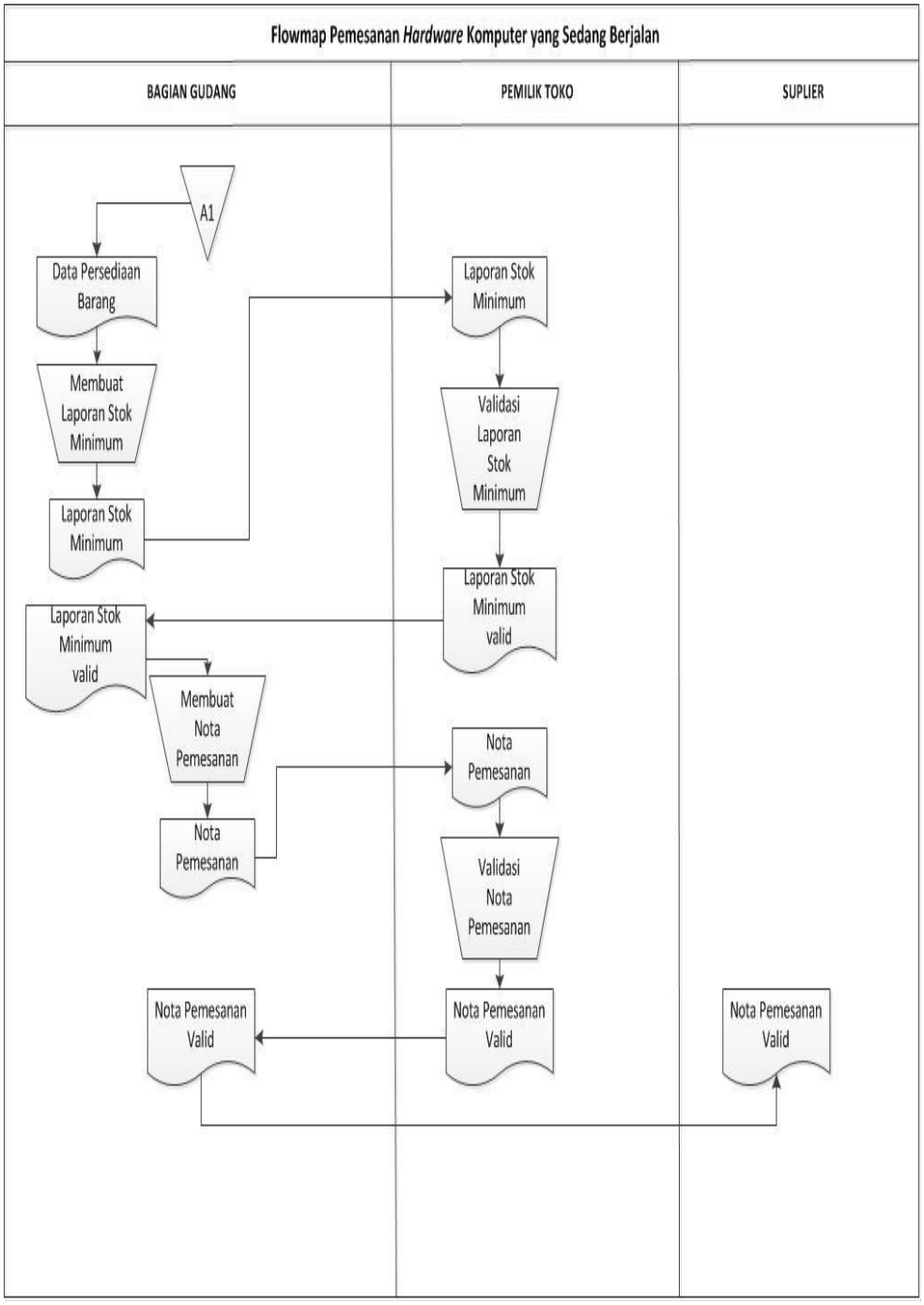
Gambar 3.2 *Flowmap* Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip data persediaan barang

A2 : Arsip nota penjualan

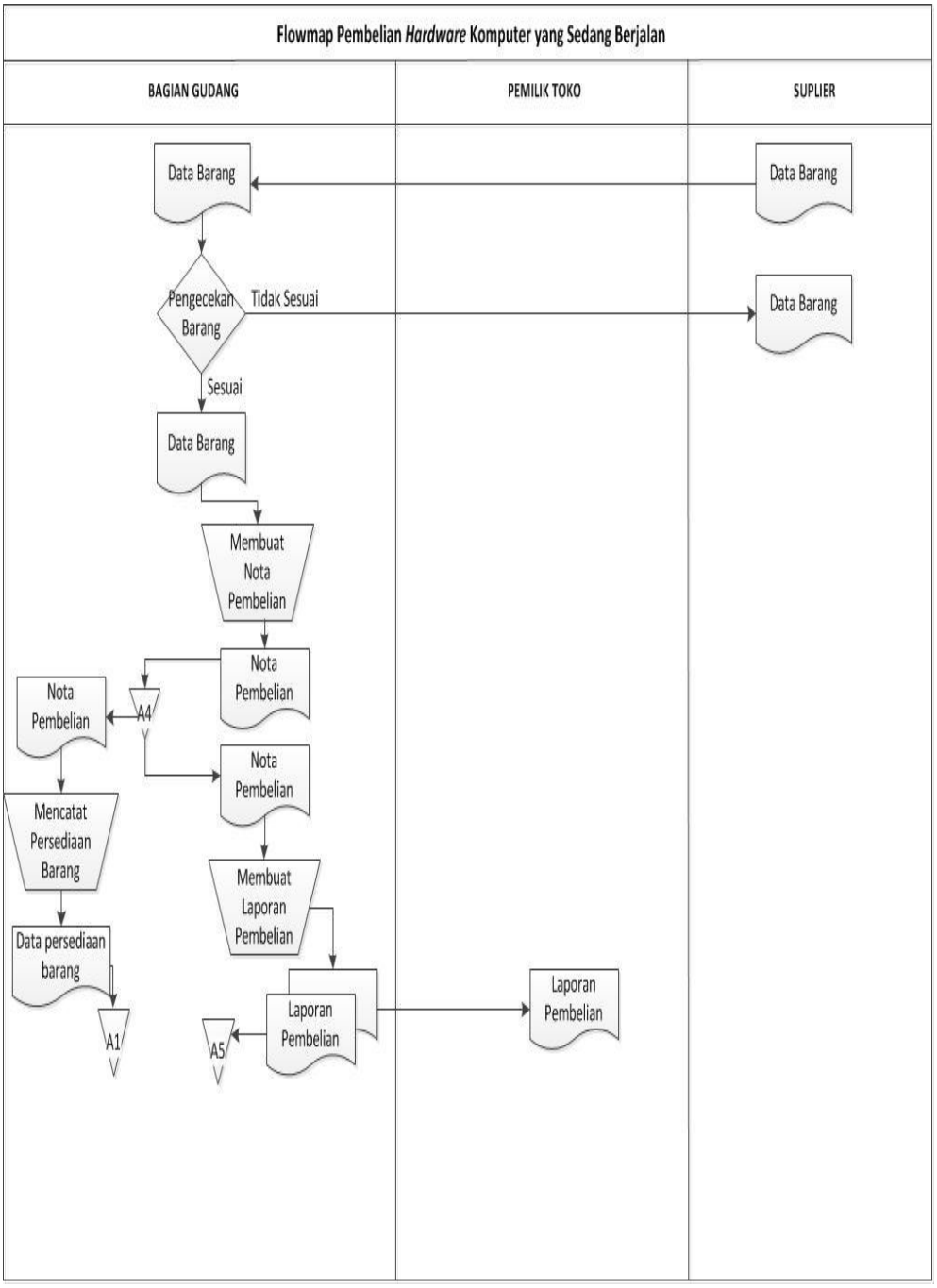
A3 : Arsip laporan penjualan



Gambar 3.3 *Flowmap* Sistem Pemesanan yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip data persediaan barang



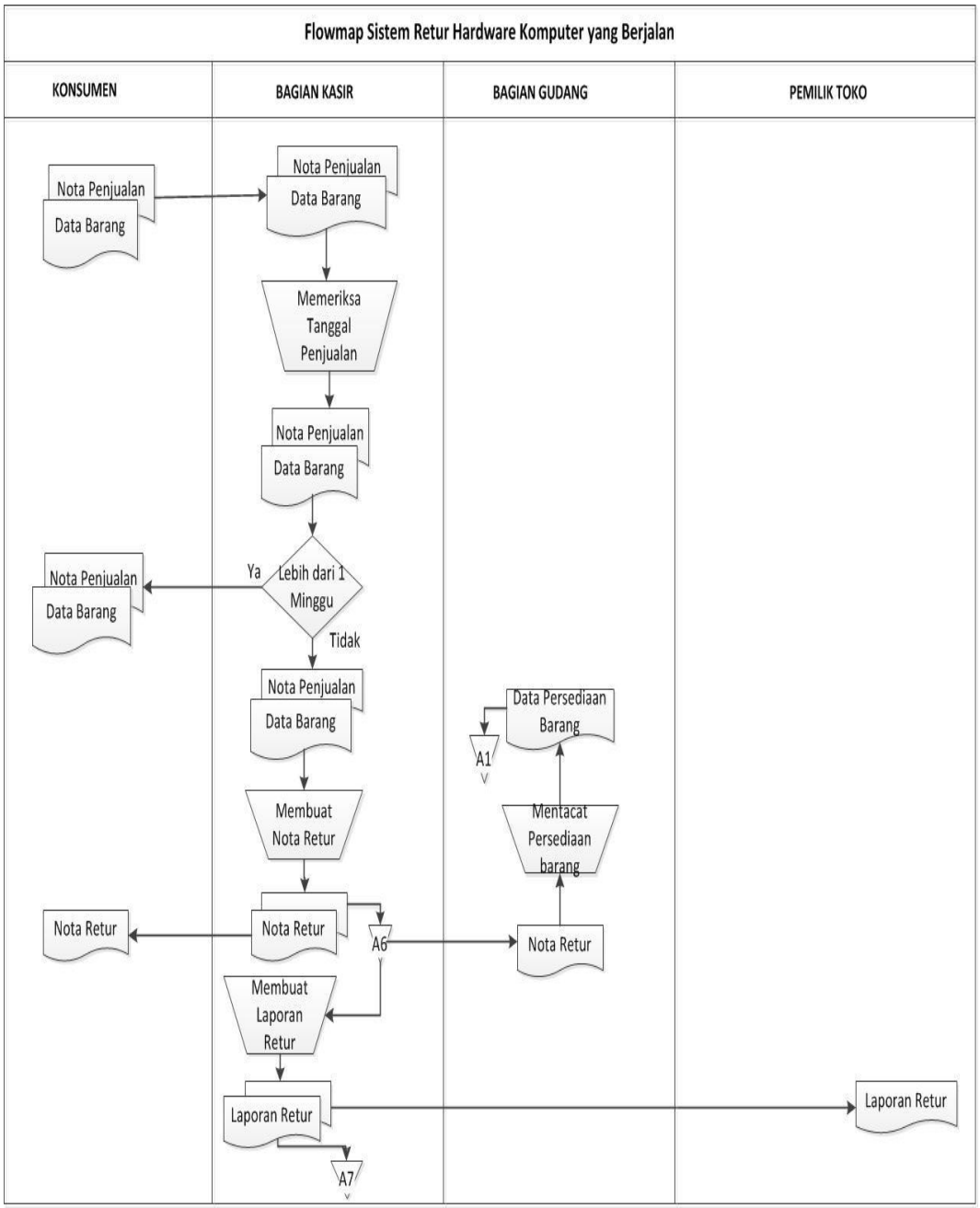
Gambar 3.4 *Flowmap* Sistem Pembelian yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip data persediaan barang

A4 : Arsip nota pembelian

A5 : Arsip laporan pembelian



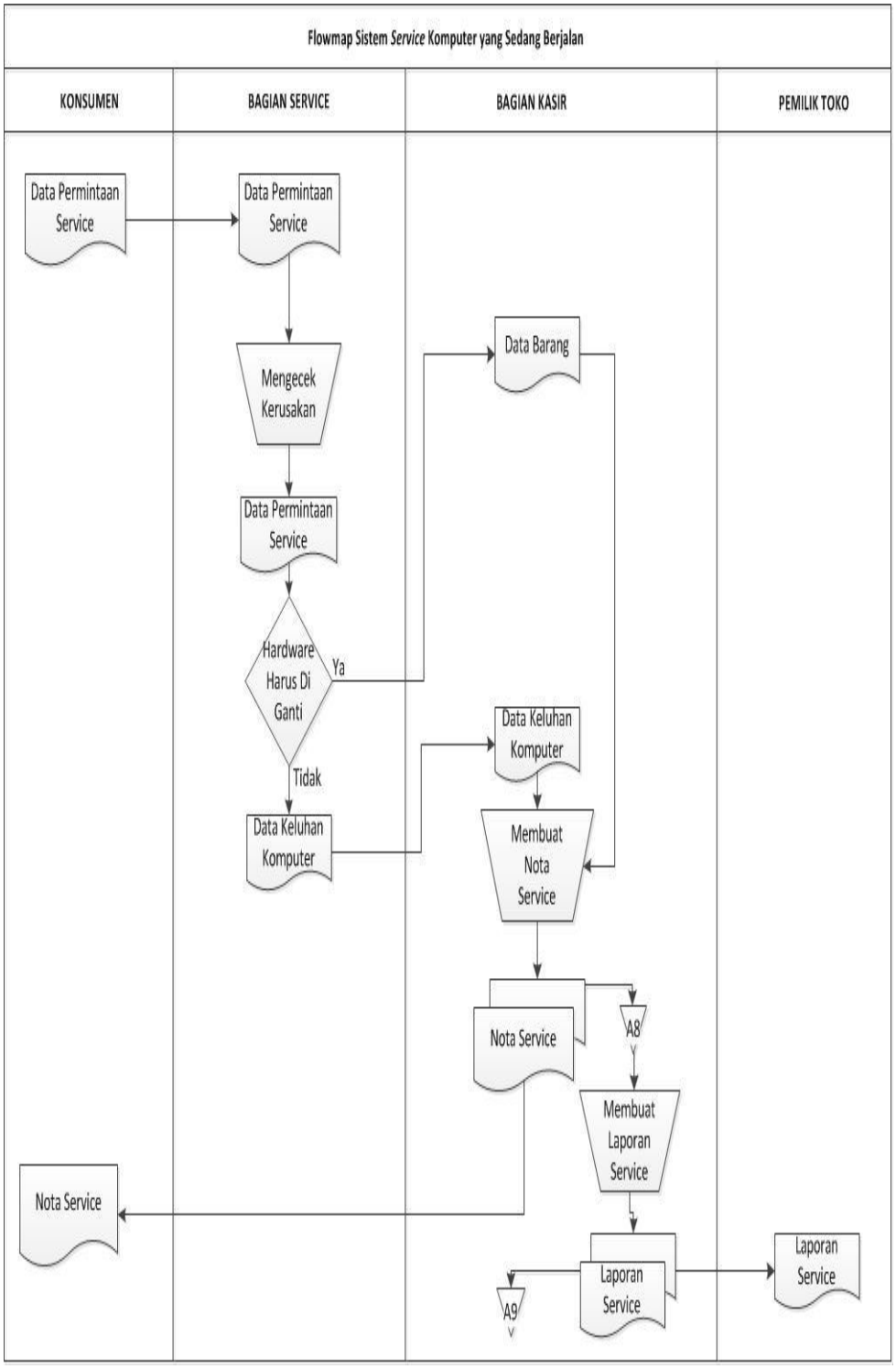
Gambar 3.5 *Flowmap* Sistem Retur yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip data persediaan barang

A6 : Arsip nota retur

A7 : Arsip laporan retur



Gambar 3.6 *Flowmap* Sistem *Service* Komputer yang Sedang Berjalan

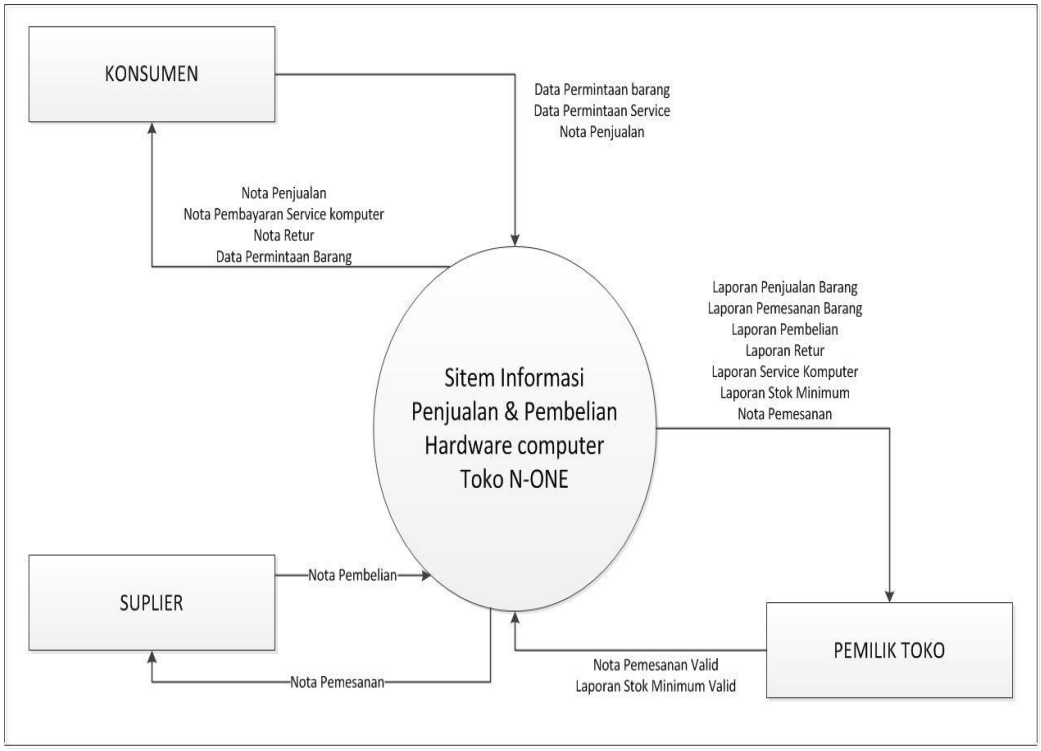
Keterangan :

A8 : Arsip nota pembayaran *service*

A9 : Arsip laporan *service*

3.3.2.2 Diagram Konteks

Data yang menjadi masukan dalam diagram konteks yang berjalan ini adalah data permintaan barang, data permintaan service, nota penjualan, laporan persediaan barang *valid*, nota pemesanan *valid* dan nota pembelian, sedangkan informasi yang dihasilkan dari system yaitu data permintaan barang yang dikembalikan, nota pemesanan, laporan penjualan, laporan stok minimum, laporan pembelian, nota pemesanan *valid*, nota penjualan, nota pembayaran *service* komputer, nota retur, laporan retur, laporan *service*.

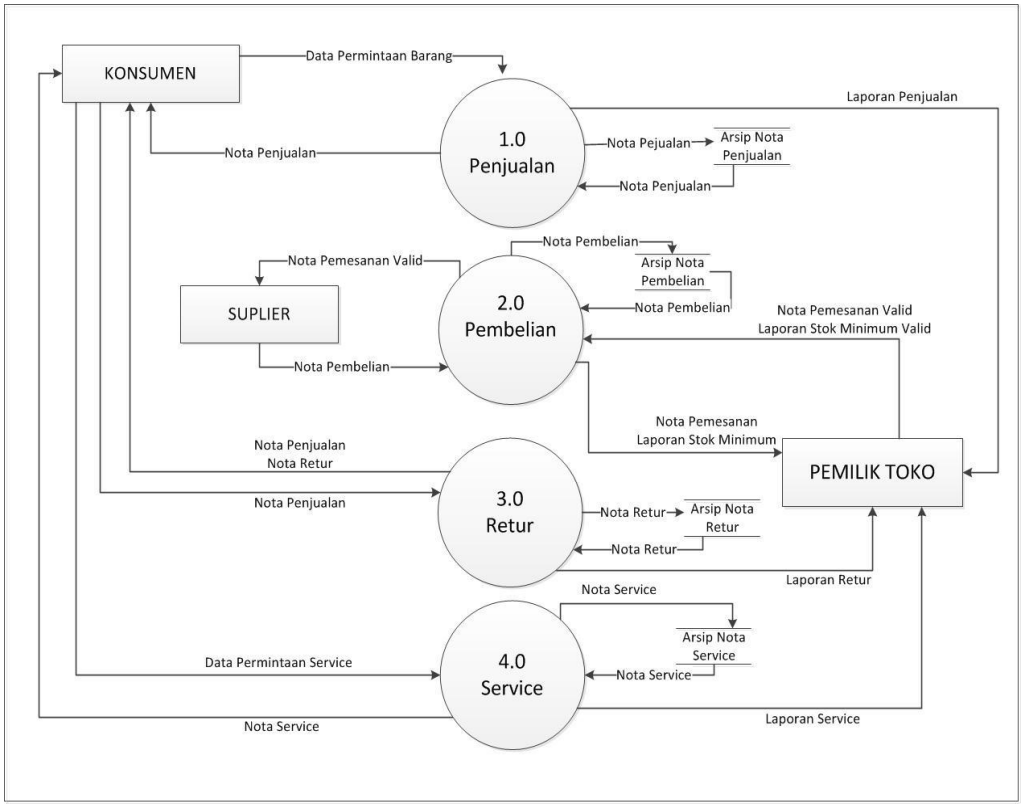


Gambar 3.7 Diagram Konteks Penjualan dan Pembelian yang Sedang Berjalan

3.3.2.3 *Data Flow Diagram* (DFD)

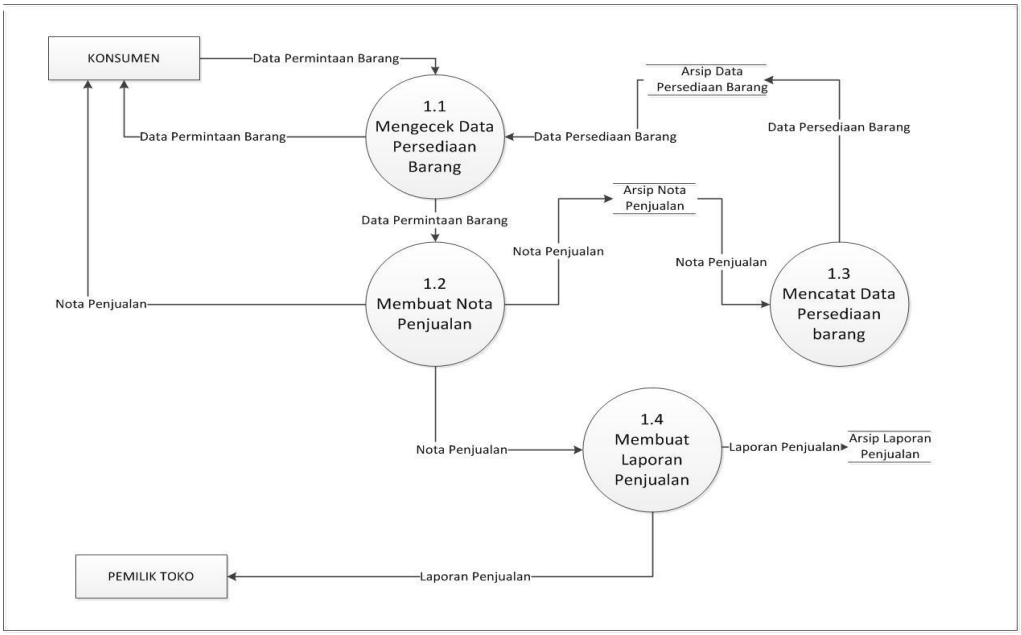
Berikut ini merupakan DFD pada kegiatan penjualan dan pembelian *hardware* komputer yang sedang berjalan di Toko N-ONE :

a. DFD Level 1



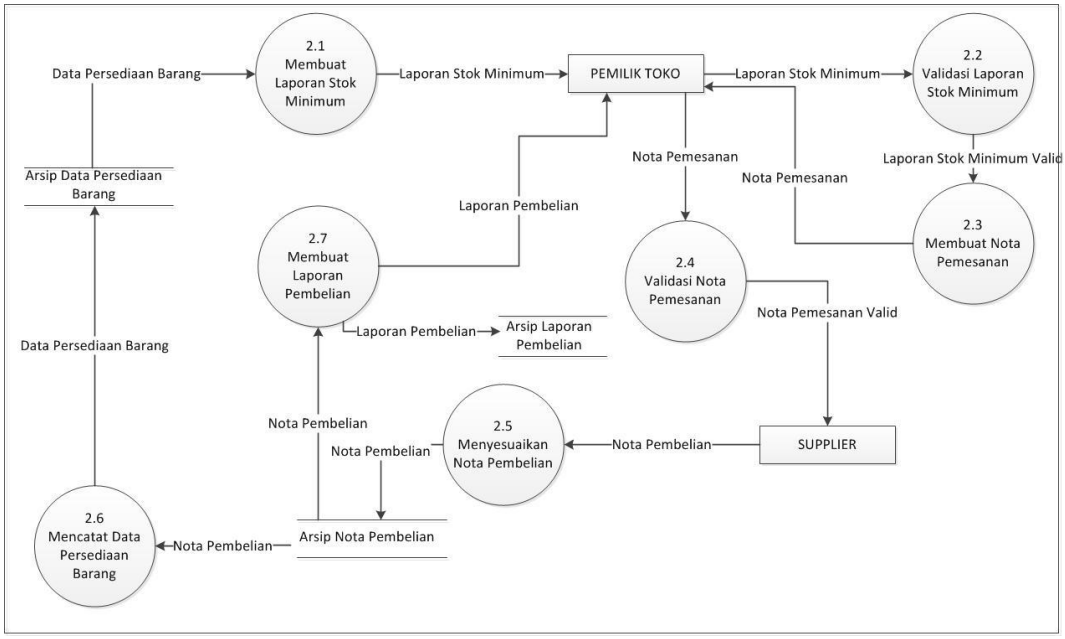
Gambar 3.8 DFD SI Penjualan dan Pembelian yang Sedang Berjalan

b. DFD Level 2 Proses 1



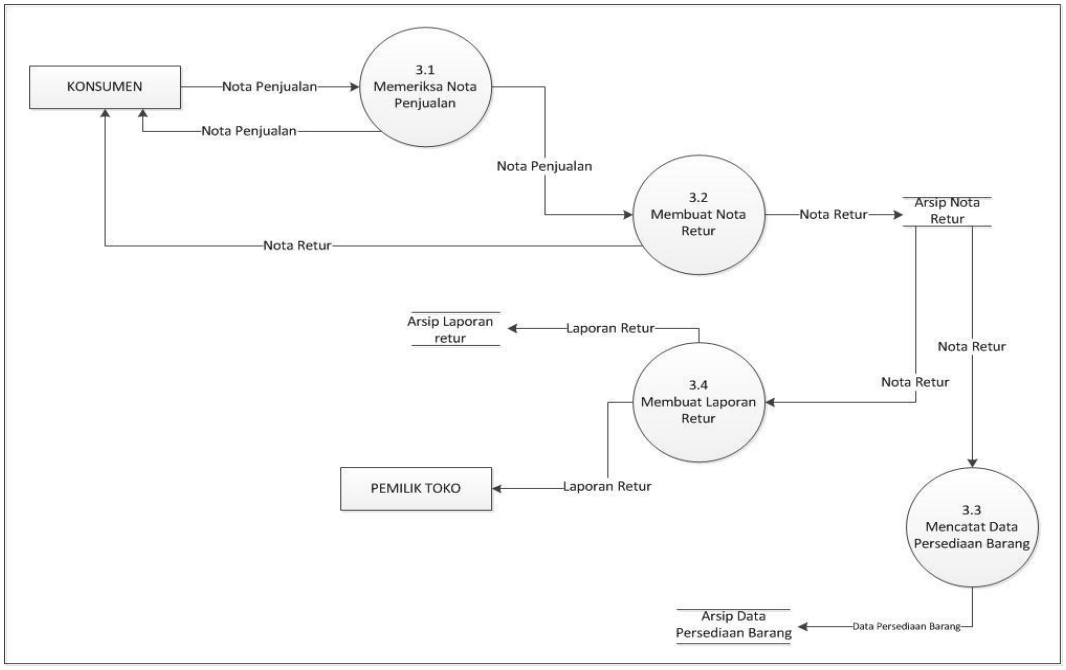
Gambar 3.9 DFD Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan

c. DFD Level 2 Proses 2



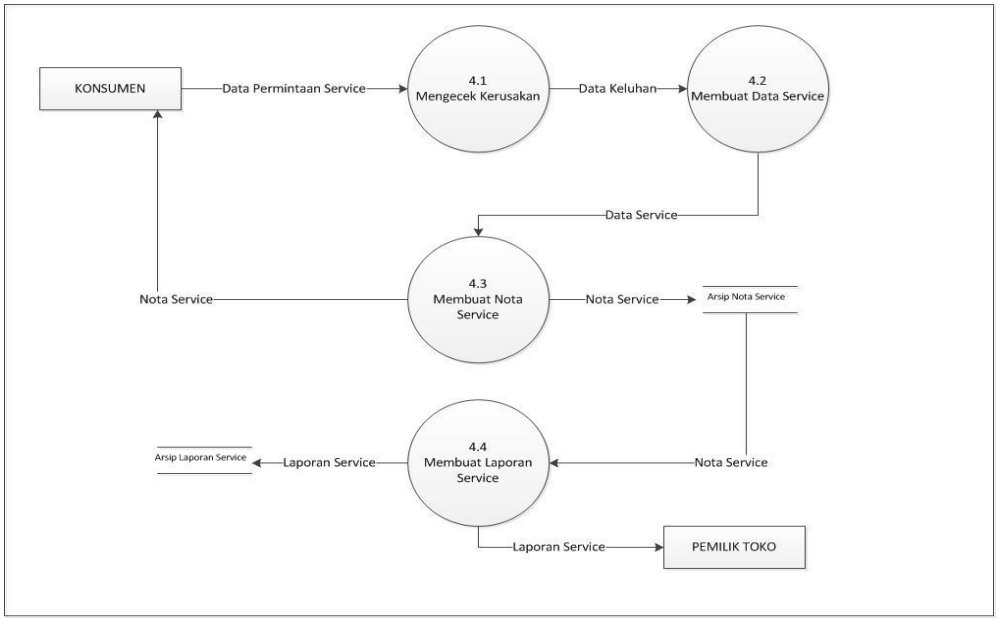
Gambar 3.10 DFD Sistem Pemesanan dan Pembelian yang Sedang Berjalan

d. DFD Level 2 Proses 3



Gambar 3.11 DFD Sistem Retur yang Sedang Berjalan

e. DFD Level 2 Proses 4



Gambar 3.12 DFD Sistem *Service* yang Sedang Berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan, maka penulis melakukan evaluasi system yang berjalan, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang Berjalan

No	Masalah	Bagian	Penyelesaian Masalah
1	Pengisian nota Penjualan,nota pemesanan,nota *service* masih manual	Kasir	Pengisian nota penjualan, nota pemesanan dan nota *service* dilakuukan secara komputerisasi dengan diperlukan adanya *form* penjualan dan pemesanan dalam aplikasi penjualan , pembelian dan service

No	Masalah	Bagian	Penyelesaian Masalah
2	Penyimpanan data penjualan maupun data pembelian masih mencatat ke dalam arsip	Kasir, Bagian gudang,Bagian *service*	Perlu adanya sistem penyimpanan berupa *database,* sehingga data bisa disimpan dengan aman dan efisien.Ditambah dengan sistem keamanan yang baik.
3	Dalam pembuatan laporan harus membuka semua data yang masih disimpan di dalam arsip	Kasir, Bagian Gudang	Perlu adanya sistem informasi penjualan dan pembelian agar mempermudah proses pembuatan laporan dan bisa otomatis mengambil dari *database.*
4	Pencatatan data barang baik barang masuk maupun keluar yang ada di gudang belum terkontrol dengan baik	Bagian Gudang	Perlu adanya sistem *update* data barang, sehingga penumpukan barang bisa terhindarkan dan kekosongan barang pun bisa terkendali
5	Pencarian data menggunakan buku agenda dan tidak tertulis stok barang jadi harus cek dulu ke gudang dan memakan waktu lama.	Kasir	Perlu adanya sistem *search* data barang, sehingga pada saat barang di cari system memunculkan data barang dan stok barang

No	Masalah	Bagian	Penyelesaian Masalah
6	Dalam penghitungan harga jual barang yang mengikuti harga dollar sering terjadi kesalahan karena masih menggunakan kalkulator untuk menghitung harga jual barang.	Kasir	Perlu adanya sistem penghitungan harga jual mengikuti harga dollar, sehingga harga jual dapat terkendali dengan baik